

Metodologi Penelitian Sistem Informasi

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 Teori

Teori adalah kumpulan dari konsep, definisi dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena atau fakta. Teori menyediakan penjelasan tentang hubungan antara fakta-fakta secara umum. Teori digunakan dipenelitian paling tidak untuk dua maksud tertentu :

1. Teori digunakan untuk memberikan penjelasan logis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, digunakan untuk membangun hipotesis-hipotesis.
2. Teori digunakan untuk menyediakan para pembaca dan mempelajari teori yang mendasari penelitian bersangkutan.

3.2 Model Teoritis

Hampir sebagian besar penelitian dibidang sistem informasi menggunakan model penelitian. Model penelitian yang dimaksud adalah **model logika atau model teoritis** yang merupakan penggambaran dari teori yang digunakan. Model Teoritis menggambarkan hubungan kausal elemen-elemen (dapat berupa variable-variable atau konstruk-konstruk) di dalam modelnya. Model Teoritis atau model logika digunakan digunakan untuk membangun hipotesis. Model empiris digunakan untuk menguji hipotesisnya.

Tabel 3.1 Perbedaan antara Model Teoritis dan Model Empiris

Model Teoritis	Model Empiris
Model Teoritis di bab 2 di laporan hasil riset yang digunakan untuk membangun hipotesisnya	Model empiris di bab 3 di laporan hasil riset yang digunakan untuk menguji hipotesisnya
Model Teoritis menggambarkan hubungan kausal elemen-elemen di dalam modelnya	Model empiris yang menunjukkan persamaan empirisnya.

Model Teoritis dibangun dari model-model sebelumnya yang sudah ada. Model teoritis yang sebelumnya sudah ada dan banyak digunakan di penelitian sistem informasi, misalnya Theory of Reasoned Action (TRA) , Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Teori Perilaku Interpersonal, Model Pemanfaatan Komputer Personal, Teori Kognitif Sosial, Teori Penyatuan Penerimaan dan Penggunaan Teknologi, Teori Penyelesaian Masalah, Model Rantai Teknologi Ke Kinerja, Model Kesesuaian – apropriasi, Model kesuksesan sistem informasi dan lainnya. Model teoritis juga dapat dibangun dari gabungan beberapa model

teoritis yang sudah ada atau dari gabungan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya.

Metodologi Penelitian Sistem Informasi, Kurnia Yahya Page 1

Metodologi Penelitian Sistem Informasi

Contoh:

Kerangka kerja yang menyediakan suatu dasar bagi model-model riset tertentu untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan skenario penerimaan teknologi yang berbeda, seperti karakteristik-karakteristik yang berbeda mengenai teknologinya, kategori profesionalnya atau group pemakaiannya, lingkungan profesionalnya atau kombinasi dari mereka. Secara khusus, kerangka kerja yang dibuat mengusulkan bahwa suatu keputusan profesional individual untuk menerima suatu teknologi dapat dijelaskan atau diprediksi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan kontek individual, kontek teknologikal dan kontek implementasi.

Kontek Teknologikal

Kegunaan
Persepsion

Kemudahan
penggunaan
Persepsion

Kontek Individual

Kompabilitas

Sikap

Pengaruh
Kolega

Kontrol
Teknologi

Kontek Implementasi

Niat Perilaku

Gambar Model Teoritis

Metodologi Penelitian Sistem Informasi

3.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis perlu dikembangkan, hipotesis tidak terjadi begitu saja. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori yang relevan atau dengan penjelasan-penjelasan logis dan hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori karena akan memverifikasi teori tersebut di fenomena yang ada. Hipotesis perlu dikembangkan dengan penjelasan logis jika tidak ada teori yang dapat digunakan atau tujuan dari riset adalah untuk menemukan teori yang baru. Hipotesis perlu dikembangkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya karena hasil-hasil tersebut digunakan untuk menentukan arah dari hipotesisnya. Hipotesis dikembangkan dengan maksud supaya tujuan dari riset untuk menerima hipotesisnya dapat tercapai dengan kemungkinan yang besar.

Pengembangan hipotesis dapat dianalogikan juga sebagai riset mencari minyak di dasar bumi. Jika lokasi penggalian ditentukan secara sembarangan, maka kemungkinan mendapatkan minyak akan kecil sekali. Jika lokasi penggalian ditentukan secara sistematis yaitu dengan teori yang ada atau penjelasan-penjelasan yang logis tentang kandungan minyak di bumi atau dengan hasil-hasil pengalaman sebelumnya supaya kemungkinan besar kandungan minyak akan ditentukan.

3.3.1 Hipotesis Alternatif

Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol (null hypothesis) ataupun hipotesis alternatif (alternative hypothesis) atau keduanya. Hipotesis nol dicoba ditolak (rejected atau refuted) dan hipotesis alternatif dicoba untuk diterima (accepted) atau didukung (supported). Hipotesis Nol adalah dugaan yang menyatakan hubungan dua buah variabel adalah jelas dan tidak terdapat perbedaan di antaranya. Hipotesis alternatif yang berlawanan dengan hipotesis nol yaitu terdapat perbedaan antara dua variabel.

Hipotesis nol (H_0) ditulis dengan arah yang berlawanan dengan hipotesis alternatif (H_A).

(H_0) ; A tidak lebih besar dari B

(H_A) : A lebih besar dari B

Hipotesis nol biasanya digunakan untuk penelitian yang hakiki seperti penelitian fisika, kimia dan lainnya yang hasilnya sudah pasti.

Hipotesis alternatif lebih digunakan di penelitian sosial seperti di penelitian akuntansi, keuangan, sistem informasi dan lainnya. Hipotesis akan menjadi teori jika banyak penelitian

semacam yang mendukung hipotesis alternatifnya dibandingkan dengan yang tidak mendukungnya. Berbeda dengan penelitian hakiki bahwa sekali hipotesis nol ditolak maka teori akan menjadi gagal, dipenelitian sosial diperlukan banyak penelitian yang menerima atau tidak

Metodologi Penelitian Sistem Informasi

menerima hipotesis alternatif untuk menyimpulkan fenomenanya. Karena tujuannya ingin menerima atau mendukung hipotesisnya, maka penelitian-penelitian sosial banyak menggunakan hipotesis alternatif. Penelitian di sistem informasi banyak menggunakan hipotesis alternatif karena tujuannya untuk menerima fenomena yang dihipotesiskan.

Tabel 3.2 Perbedaan antara hipotesis nol dengan hipotesis alternatif

Hipotesis Nol	Hipotesis Alternatif
Hipotesis nol biasanya digunakan untuk penelitian yang hakiki seperti penelitian fisika, kimia dan lainnya yang hasilnya sudah pasti.	Hipotesis alternatif lebih digunakan dipenelitian sosial seperti di penelitian akuntansi, keuangan, sistem informasi dan lainnya
Hipotesis akan menjadi teori selama hipotesis nol tidak mampu ditolak	Hipotesis akan menjadi teori jika banyak penelitian semacam yang mendukung hipotesis alternatifnya dibandingkan dengan yang tidak mendukungnya
Tujuan penelitian adalah untuk menolak hipotesis nol	Tujuan dari penelitian adalah untuk menerima atau mendukung hipotesis.